



Kuliah ke-2: Paradigma Teori Sosiologi

Teori Sosiologi Kontemporer
Amika Wardana, Ph.D
a.wardana@uny.ac.id

Overview Perkuliahan

- Konstruksi Teori Sosiologi
- Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan (Revolusi Paradigma Kuhn)
- Paradigma Teori Sosiologi (Status Multiparadigmatik)
- MultiParadigma Sosiologi dan Realitas Sosial



Konstruksi Teori Sosiologi

- Teori Sosiologi:

Serangkaian konsep abstrak, preposisi, pendekatan umum yang ada dalam bidang sosiologi (dimana masing-masing saling bertentangan dan juga saling melengkapi) untuk menjelaskan fenomena sosial



Konstruksi Teori (Lanjt)

- Asumsi Dasar:
 - Serangkaian Statemen yang menjelaskan berbagai kondisi yang memungkinkan suatu teori bisa digunakan (Lin, 1976)
 - Mencakup gambaran fundamental tentang obyek permasalahan, konsep untuk menjelaskan dan pendekatan strategis dalam mengkaji/analisisnya (Johnson, 1988)

Konstruksi Teori ... (Lanjt)

- **Contoh:**
 - **Fungsionalisme:** Keteraturan Sosial, relasi mutualisme antar elemen, masing-masing member cenderung membuat konsensus
 - **Konflik:** Masing-masing elemen dalam masyarakat saling bersaing, keteraturan adalah dominasi salah satu kepada yang lain, selalu terjadi perubahan (revolusi) sosial tanpa akhir

Perkembangan Ilmu Pengetahuan (Revolusi Pengetahuan Kuhn)

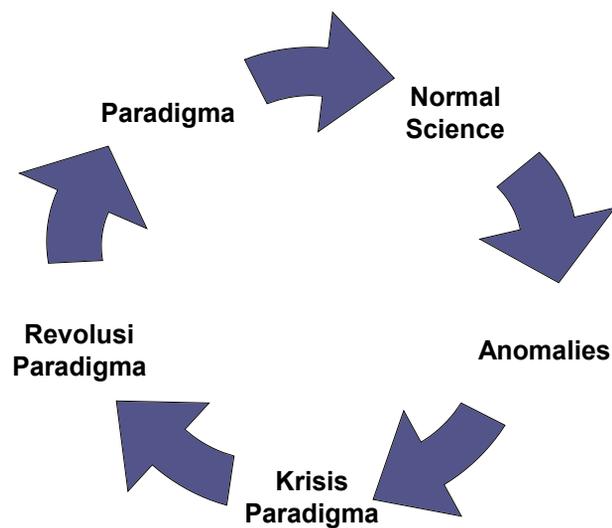


- **Konvensional:**
 - Ilmu Pengetahuan tumbuh-berkembang melalui akumulasi penemuan-penemuan
 - Ilmu Pengetahuan tumbuh-berkembang secara evolutif
- **Kuhn:**
 - Ilmu Pengetahuan tumbuh-berkembang melalui revolusi paradigma (yang bersifat politis dan kepentingan kelompok ilmuwan tertentu)

Revolusi Pengetahuan Kuhn ... (L)

- **Paradigma:**
 - Menciptakan subjek matter (obyek kajian ilmu)
 - Formulasi pertanyaan-pertanyaan
 - Memilih metode analisis/interpretasi
 - Menetapkan wilayah-wilayah relevansinya
 - Membentuk komunitas ilmuwan tersendiri
 - Menetapkan hubungan antar eksemplar (sumber), teori, metode dan tool-tool yang lain(Lihat Kuhn, 1970; Ritzer, 2000)

Revolusi ... Kuhn ... (L)





Stage I: Pre-Paradigma

- Kelahiran disiplin Ilmu
- Kompetisi antara ilmuwan tentang paradigma ilmu tersebut
- Suatu paradigma diterima oleh kebanyakan ilmuwan dengan berbagai teori pendukungnya
- Paradigma Mapan: Janji dan kesuksesan



State II: Normal Science

- Prinsip-prinsip utama:
 - Determinasi fakta-fakta penting (Bukti-bukti tentang keberhasilan paradigma dalam pengembangan ilmu)
 - Ketepatan hubungan antar Fakta dan Teori
 - Artikulasi Teori (dalam riset-riset)
- Hampir Semua ilmuwan mengikuti paradigma utama tersebut



Stage III: Anomalies

- Meliputi lahirnya fakta dan teori baru:
 - Discovery (Fakta-fakta Baru) yang gagal dijelaskan oleh teori dan paradigma yang ada
 - Invention /penemuan Teori-teori Baru dari fakta-fakta baru yang gagal dijelaskan teori dan paradigma yang ada, tidak mengikuti paradigma yang sudah mapan



Stage IV: Krisis

- Kebenaran suatu paradigma ilmu diragukan oleh banyak ilmuwan
- Kritik-kritik mendasar terhadap teori-teori yang mapan
- Muncul berbagai teori yang berlandaskan pada paradigma yang berbeda-beda
- Ketidakjelasan paradigma utama suatu disiplin Ilmu (berkembang berbagai paradigma ilmu)



Stage V: Revolusi

- Revolusi disiplin ilmu: seperti revolusi politik
- Adanya perbedaan mendasar (incompatible) mengakibatkan paradigma lama ditolak
- Ilmu pengetahuan tumbuh bukan secara akumulasi tetapi revolusi
- Suatu paradigma ilmu yang mapan semakin sedikit pengikutnya, sedangkan paradigma baru semakin banyak pengikutnya
- Terjadi pergantian paradigma (dari paradigma lama ke paradigma baru)



Paradigma Teori Sosiologi

- Apakah Sosiologi didominasi oleh satu paradigma saja?
- Atau Sosiologi memiliki beberapa paradigma pengetahuannya?
- Apa saja paradigma dalam Sosiologi?
- Mengapa terjadi perbedaan paradigma dalam Sosiologi?

Perbedaan Paradigma

1. Perbedaan dasar filosofis tentang substansi suatu disiplin ilmu
2. Konsekuensinya: terdapat teori-teori yang berbeda yang dibangun oleh para ilmuwan
3. Implikasi: Metode pengembangan, penelitian juga berbeda

Multiparadigmatik Sosiologi

- Dalam Sosiologi, terdapat beberapa fokus kajian seperti: struktur sosial, aktifitas individu, pendapat/pandangan individu, tindakan/perilaku individu dst.
- Perbedaan fokus kajian menciptakan adanya tiga paradigma keilmuan dalam Sosiologi yaitu
 1. Fakta Sosial (Struktur Sosial)
 2. Definisi Sosial (Pemahaman individu)
 3. Perilaku Sosial (Perilaku individu)(Lihat Ritzer, 1992; 2000)

Paradigma Fakta Sosial

- Eksemplar:
 - Model Sosiologi Makro Emile Durkheim
 - Karya: The rules of sociological methods dan Suicide
- Pandangan tentang Subjek Matter (Obyek Studi):
 - Struktur dan institusi sosial skala besar
 - Fokus kajian pada fenomena sosial dan pengaruhnya dalam cara berpikir dan bertindak individu di kehidupan sosialnya

Fakta Sosial ... (L)

- Metode:
 - Interview-kueisoner
 - Komparasi historis
- Teori-teori:
 - Fungsionalisme-Struktural: melihat fakta sosial sebagai saling berkaitan dan teratur melalui konsensus
 - Konflik: melihat fakta sosial sebagai saling bersaing dan menguasai satu sama lain

Fakta Sosial ... (L)

- Melihat fenomena sosial sebagai suatu benda (a thing) yang bisa dipelajari secara langsung (Observable) dan diukur (measurable) pengaruhnya terhadap individu
- Tiga ciri utama: General, Eksternal dan Koersif
 - General: Meliputi semua pelaku dalam setting sosial tertentu
 - Eksternal: Berada di luar kesadaran manusia sebagai individu
 - Koersif: Memiliki sifat memaksa terhadap para pelaku sosial (individu)

Paradigma Definisi Sosial

- Eksemplar:
 - Sosiologi mikro Max Weber
 - Karya-karyanya dalam menjelaskan Tindakan Sosial
- Subjek matter:
 - Objek kajian adalah pada “definisi individu terhadap situasi sosial dan efek pemahamannya dalam tindakan dan interaksi sosialnya”.



Definisi Sosial ... (L)

- Metode:
 - Utamanya: Observasi (partisipan) untuk mendapatkan pengalaman langsung
 - Penudukung: dengan kuesioner (atau wawancara)
- Teori:
 - Teori tindakan, interaksionisme simbolik, fenomenologi, etnometodologi, Dramaturgi



Definisi Sosial ... (L)

- Weber: Sosiologi untuk menafsirkan dan memahami tindakan sosial (verstehen)
- Dua makna:
 - Intrasubjektif: pemahaman si pelaku
 - Intersubjektif: pemahaman lawan pelaku (orang lain)
- Fokus pada Individu, khususnya pada bagaimana dia memahami dunia sosial disekitarnya dan dampak pemahamannya pada aktifitas dan interaksi sosialnya

Paradigma Perilaku Sosial

- Eksemplar:
 - Model ahli perilaku sosial B.F. Skinner
 - Beyond Freedom and Dignity (1971)
- Subjek matter:
 - Fokus pada Perilaku/Tindakan individu yang dilakukan tanpa berpikir
 - Perilaku dilihat dari perspektif “Stimulus dan Respon” yang diterima dan dilakukan individu
 - Perilaku dilihat juga dari perspektif “Reward dan Punishment” yang diterima pelakunya

Perilaku Sosial ... (L)

- Metode:
 - Eksperimen
- Teori:
 - Dibawah judul besar: “Perilaku Sosial”
 - Teori Pilihan Rasional
 - Teori Pertukaran

Perilaku Sosial ... (L)

- Objek studi yang Konkret dan Realistis
- Perilaku individu yang tampak dan berpotensi adanya perulangan
- Prinsip sebab-akibat: Stimulus dan Respon
- Prinsip alasan realistis: adanya reward dan punishment (keuntungan dan kerugian)

Multiparadigmatik Sosiologi dan Realitas Sosial

Objek kajian sosiologi (fenomena sosial) dapat dilihat dalam beberapa tingkatan berikut:

- Tingkat Individu
 - Perilaku dan Subyektifitas
- Tingkat Antar Pribadi (interpersonal)
 - Interaksi sosial: komunikasi, simbol, bahasa dll
- Tingkat Struktur Sosial
 - Pola interaksi dan Jaringan interaksi
 - Status dan Role

Realitas Sosial ... (L)

- **Tingkat Budaya**
 - Makna, simbol, sistem nilai dl

- **Multiparadigmatik Sosiologi** memberikan pilihan dalam mendekati dan menganalisis berbagai fenomena sosial yang berbeda karakteristiknya

Level Analisis Sosiologi

- **Tingkatan Makro dan Mikro** dari realitas sosial
 - **Makro:** Struktur skala besar dalam dunia sosial. Seperti Sistem Dunia, Organisasi, Masyarakat, Institusi dll
 - **Mikro:** Individu yang meliputi pikiran dan tindakannya

Mikro					Makro
Pikiran dan tindakan individu	Interaksi	Kelompok	Organisasi dan institusi	Masyarakat, komunitas	Sistem dunia: Kapitalis

Level analisis ... (L)

- Tingkatan Obyektif dan Subyektif dari realitas sosial
 - Subyektif: berkaitan dengan dunia ide, pikiran, persepsi, pendapat dll
 - Obyektif: berkaitan dengan materi-materi yang riil, seperti: individu, struktur, birokrasi dll

Obyektif		Subyektif
Pelaku/Individu, tindakan/perilaku, interaksi, birokrasi, struktur/stratifikasi, hukum/aturan dll	Kombinasi antara aspek subyektif dan obyektif: Keluarga, negara, agama	Konstruksi ttg dunia sosial, norma, nilai dll

Referensi

- Johnson, Doyle P. 1988. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 1. Jakarta: Gramedia
- Ritzer, George. 1983. Sociological Theory. New York: MacMillan
- Ritzer, George. 1991, Sosiologi Ilmu Pengetahuan berparadigma ganda. Jakarta: Rajawali